

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak dilakukan berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SOP). Bagi pasien yang beragama Islam telah disediakan pembimbing rohani Islam, sedangkan bagi pasien non muslim disediakan rohaniawan nonn muslim. Jika rohaniawan non muslim tidak bisa hadir dan pasien sudah sakit parah, maka boleh memakai pembimbing muslim dengan ketentuan pembimbing rohani hanya akan memberikan motivasi dan semangat untuk kesembuhannya namun dilarang mendoktrin pasien untuk pindah agama.
2. Respon Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak terhadap Implementasi Bimbingan Rohani Islam.
Dalam pemberian proses layanan bimbingan rohani Islam tidak ada pasien yang mendatangi petugas bimbingan rohani terlebih dahulu karena pasien tidak mengetahui adanya kegiatan layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak. Oleh karena itu, petugas bimbingan rohani yang mendatangi pasien rawat inap terlebih dahulu, semua itu merupakan tugas dari seorang petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak. Meskipun beberapa yang menolak adanya bimbingan rohani Islam tetapi tidak sedikit pasien yang membutuhkan bimbingan rohani untuk memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Adanya respon yang tidak baik dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam dari pasien dengan berbagai alasan antara lain karena mengganggu

waktu istirahat dan khawatir dimintakan biaya. Dan adanya respon baik yang merasa bahwa dengan diberikan semangat, motivasi dan do'a pasien mempunyai semangat untuk sembuh.

B. Saran

Tanpa bermaksud menggurui, peneliti memberikan saran agar dapat digunakan sebagai masukan untuk pelaksanaan bimbingan rohani rohani yang lebih baik lagi. Berikut ini merupakan saran-saran dari penelitian yang berjudul “ Implementasi Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama.

1. Bagi Pembimbing Rohani

Petugas Bimbingan Rohani alangkah baiknya untuk memaksimalkan tugasnya sesuai SOP yang berlaku sekarang, salah satunya melakukan visit pasien sesuai prosedur yang ada yaitu setiap hari melakukan visit pasien. Selain itu uga memberikan data evaluasi apa saja yang dibutuhkan pasien.

2. Bagi Pasien

Kepada pasien rawat inap lebih giat dalam mengamalkan materi yang diberikan petugas rohani dalam bimbingan rohani Islam sehingga materi yang disampaikan dapat berdampak positif dan berjangka panjang untuk kehidupannya.

3. Bagi Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama

Pengelola Rumah Sakit diharapkan dapat memberikan dukungan agar pembimbing rohani dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan fasilitas serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi, salah satunya yaitu menambah jumlah petugas bimbingan rohani Islam.

4. Bagi Peneliti

Kekurangan dalam skripsi ini yaitu kurangnya materi, tata penulisan kurang baik, tata letak kurang rapi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian lebih lanjut dengan menjadikan skripsi ini sebagai bahan rujukan referensi karena sama-sama meneliti pada bidang ini.

